

**KETERCAPAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE
MAQASHID SHARIA INDEX DAN SHARIA CONFORMITY
(Studi Kasus PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023)**

**Sutihera Wani¹, Hesi Eka Puteri², Panahatan Marudut Josua Siboro³, Ruth Elsa
Marpaung⁴, Haripin Togap Sinaga⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : sutiherawani32@gmail.com¹, hesiekaputeri@gmail.com²,
sutiherawani32@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kinerja keuangan Bank Sumut KCPSy Panyabungan dengan menggunakan metode *Maqashid Sharia Index* Dan *Sharia Conformity*. Penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu pada *Maqashid Sharia Index* yaitu pendidikan individual, menciptakan keadilan, dan kepentingan umum atau publik dan juga pada *Sharia Conformity* yaitu investasi syariah, pendapatan syariah, dan bagi hasil. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan objek penelitian yaitu PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan. Data yang digunakan adalah data sekunder atau data laporan keuangan tahunan Bank Sumut KCPSy Panyabungan Periode 2023 yang diperoleh dari sumber resminya PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maqashid Sharia Index* dan *Sharia Conformity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 pengukuran kinerja keuangan Bank Sumut KCPSy Panyabungan dengan menggunakan metode *Maqashid Sharia Index* nilainya belum memenuhi standarisasi Bank Syariah terutama dari tiga aspek tersebut. Dan juga pengukuran kinerja keuangan Bank Sumut KCPSy Panyabungan tahun 2023 dengan menggunakan metode *Sharia Conformity* Bank Sumut KCPSy Panyabungan nilai kesesuaian syariahnya yang cukup dibanding dengan profitabilitasnya Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023.

Kata Kunci: PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan, Kinerja Keuangan, *Maqashid Sharia Index* (MSI) dan *Sharia Conformity* (SC).

Abstract

This study aims to analyze and describe how the financial performance of Bank Sumut KCPSy Panyabungan is using the Maqashid Sharia Index and Sharia Conformity methods. This study uses three indicators, namely the Maqashid Sharia Index, namely individual education, creating justice, and public interest and also Sharia Conformity, namely sharia investment, sharia income, and profit sharing. This study includes quantitative descriptive research with the object of research, namely PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan. The data used are secondary data or annual financial report data from Bank Sumut KCPSy Panyabungan for the 2023 period obtained from its official source PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan. The methods used in this study are the Maqashid Sharia Index and Sharia Conformity. The results

of this study indicate that Bank Sumut KCPSy Panyabungan in 2023, the measurement of the financial performance of Bank Sumut KCPSy Panyabungan using the Maqashid Sharia Index method, the value has not met the Sharia Bank standardization, especially in these three aspects. And also the measurement of the financial performance of Bank Sumut KCPSy Panyabungan in 2023 using the Sharia Conformity method of Bank Sumut KCPSy Panyabungan, the sharia conformity value is sufficient compared to the profitability of Bank Sumut KCPSy Panyabungan in 2023.

Keywords: PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan, Financial Performance, Maqashid Sharia Index (MSI) and Sharia Conformity (SC).

PENDAHULUAN

Kemajuan pabrik perbankan syariah di Indonesia membuktikan perkembangan yang penting bersamaan melonjaknya pemahaman warga hendak berartinya melaksanakan kegiatan ekonomi cocok prinsip-prinsip Islam. Bank syariah diharapkan tidak cuma mengarah atas profit namun pula berfungsi dalam menciptakan keselamatan sosial serta kesamarataan ekonomi, cocok atas tujuan *maqasid al-syari'ah*. *Maqasid al-syari'ah* ialah kerangka bawah dalam hukum Islam yang bermaksud buat mencegah serta memajukan 5 pandangan penting dalam kehidupan, ialah agama, jiwa, ide, generasi, serta harta barang. Dalam kondisi perbankan, *maqasid al-syariah* jadi alas buat mengukur sepanjang mana operasional bank syariahenuhi tujuan syariah lewat penyediaan layanan finansial

yang seimbang, tembus pandang, serta memakmurkan masyarakat.¹

Bersamaan atas kemajuan perbankan syariah, dibutuhkan perlengkapan ukur kemampuan yang menyeluruh buat UUS bank syariah. Perlengkapan ukur kemampuan ini wajib bisa mengukur kemampuan finansial UUS bank syariah atas cara global, tidak cuma atas pandangan profitabilitas, namun pula atas pandangan disiplin keatas syariah (*sharia compliance*) serta pendapatan tujuan syariah (*maqashid sharia*).

Kemampuan perbankan syariah dikala ini mengarah memprioritaskan pandangan pencarian keuntungan, dimana sering-kali bank syariah melalaikan kewajibannya dalam penuhi guna sosialnya. Evaluasi kemampuan atas perbankan konvensional ataupun syariah umumnya cuma diamati atas pengukuran

¹ Nurul Lifa Apriliya and Maslichah, 'Analisis Kinerja Perbankan Syariah Atas Pendekatan Maqashid Index Dan Sharia Conformity and

Profitability (Scnp)', E-Jra, 08.03 (2019), pp. 1–10.

kemampuan finansial atas memakai perbandingan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate, Governance, Earning, Capital*).² Meski berarti tetapi tidak lumayan buat mengukur bank syariah yang bertabiat multi format. Penampilan bank syariah wajib dievaluasi bersumber atas kerangka normatif Islam. Atas dasarnya tujuan atas pengukuran kemampuan perbankan syariah bukanlah jauh berlainan atas kemampuan industri atas biasanya. Pengukuran kemampuan industri dicoba buat melaksanakan koreksi serta pengaturan atas aktivitas operasionalnya, supaya bisa bersaing atas industri lain. Evaluasi kemampuan bank amat berarti buat tiap *stakeholders* bank ialah manajemen bank, pelanggan, kawan kerja bidang usaha serta penguasa. Didalam pasar *finansial* yang bersaing bank yang bisa senantiasa melindungi kinerjanya atas bagus paling utama tingkatan profitabilitasnya yang besar serta sanggup memberikan deviden atas bagus dan peluang usahanya bisa senantiasa bertumbuh serta bisa penuh determinasi *prudential banking regulation* atas bagus, hingga terdapat mungkin angka sahamnya

serta jumlah anggaran pihak ketiga hendak naik. Ekskalasi angka saham serta jumlah anggaran pihak ketiga ini ialah salah satu penanda menaikinya keyakinan warga atas bank yang berhubungan. Tata cara evaluasi terkini itu diresmikan lewat peraturan BI (PBI) Nomor. 9 Tahun 2007 mengenai Sistem Evaluasi Tingkatan Kesehatan Bank Biasa Bersumber atas Prinsip Syariah.³

Bank Sumut Syariah Payabungan, selaku salah satu bank syariah di Sumatera Utara, mempunyai kedudukan yang penting dalam sediakan layanan perbankan berplatform syariah buat warga. Dalam sebuatan tahun terakhir, Bank Sumut Syariah Payabungan sudah melaksanakan bermacam inovasi produk serta meluaskan layanan buat menarik atensi warga keatas perbankan syariah. Tetapi, bersamaan kemajuan itu, timbul persoalan berarti hal sepanjang mana bank ini sanggup melaksanakan guna sosial serta ekonominya dalam koridor syariah dan gimana bank melindungi disiplin keatas prinsip syariah di tengah desakan profitabilitas.

Atas cara empiris, sedang ada kesenjangan dalam riset hal kemampuan

² Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 61.

³ Nur Faizah and Riana Alvita R, 'Penilaian Kinerja Bank Syariah Menggunakan Pendekatan

Maqashid Syariah Indeks Periode Tahun 2018-2020', *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 1.2 (2021), pp. 115–31, doi:10.54045/mutanaqishah.v1i2.179.

finansial bank syariah yang memakai pendekatan *maqasid al-syari'ah* serta disiplin syariah (*sharia conformity*) atas cara global. Riset ini bermaksud buat mengukur kemampuan finansial Bank Sumut Syariah Payabungan lewat tata cara *Maqasid Sharia Index* (MSI) serta *Sharia Conformity* buat membuat cerminan yang lebih komplit hal partisipasi bank dalam menggapai keselamatan serta kesamarataan sosial, di sisi profitabilitas.

Tabel 1.1.1

**Laporan keuangan Bank Sumut
Syariah Payabungan 2023.**

Indikasi	Keterangan
Total Asset	Tahun 2023 Keseluruhan Asset menggapai 2, 5 Triliun, bertambah 10% dibanding tahun lebih dahulu.
ROA	Return on asset terletak atas nilai 1. 8% yang membawa alamat tingkatan efektifitas bank dalam mengatur assetnya buat mendapatkan keuntungan.
ROE	Return on equity terdaftar sebesar 12% menggambarkan tingkatan pengembalian keatas modal pemegang saham.
NPM	Tahun 2023 Net Keuntungan batas terletak atas 15% membuktikan Bank Sumut Syariah panyabungan sedang mengutamakan efisiensi bayaran buat menggapai profitabilitas.

Sumber: Bank SUMUT Syariah Payabungan (2023)

Atas informasi diatas informasi finansial bank sumut syariah di panyabungan membuktikan Keseluruhan Asset hadapi kenaikan atas tahun ketahun.

Situasi ini membuktikan kalau Bank Sumut KCPSy Panyabungan lebih bagus dalam bagan manjaga perbandingan berkecukupan modalnya ataupun atas tutur lain Bank Sumut KCPSy Panyabungan terus menjadi bagus dalam bidang investasi. Atas buatan keahlian mendapatkan keuntungan yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA) pula hadapi kenaikan atas tahun ketahun. Perihal ini membawa alamat kalau bank sumut syariah atas buatan ROA bisa dibilang stabil.⁴

Tidak hanya itu, bank ini pula sudah membuat anggaran buat sebuatan program yang searah atas *maqasid al-syari'ah*, semacam: Anggaran buat Program Pembelajaran yang mengaitkan kenaikan literasi syariah buat warga sebesar Rp 500 juta. Program CSR yang fokus atas aktivitas sosial semacam dorongan ekonomi buat UMKM serta bantuan buat warga prasejahtera atas perhitungan tahunan menggapai Rp 1 miliar. Penyaluran Pembiayaan buat UMKM menggapai 30% atas keseluruhan pembiayaan, membuktikan keberpihakan bank atas pemberdayaan ekonomi warga dasar.

⁴ Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas Buat Mengukur Kinerja (Studi Kasus Atas PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat)," *Jurnal Pundi*, 1.2 (2017),

Walaupun begitu, tantangan yang dialami Bank Sumut Syariah Payabungan merupakan gimana membenarkan kesesuaian penuh keatas prinsip syariah dalam tiap bisnis serta produk yang ditawarkan. Selaku ilustrasi, pemakaian akad- akad syariah semacam *murabahah*, *mudharabah*, serta *musyarakah* wajib diawasi atas cara kencang supaya senantiasa cocok atas standar yang diresmikan oleh Badan Syariah Nasional (DSN). Pengawasan ini bermaksud buat menjauhi praktik- praktik non- syariah, semacam riba, gharar, serta maysir, yang tidak diperbolehkan dalam Islam. Hingga, bersumber atas penjelasan itu periset terpikat buat mempelajari lebih lanjut analisa Kemampuan Finansial Atas Tata cara *Maqasid Sharia Index*, Serta *Sharia Conformity* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah ialah sesuatu badan finansial yang didalam kegiatannya bagus dalam ataupun eksternal bank cocok atas hukum islam yang bersumber atas al-

quran, hadist, ajaran badan malim indonesia serta prinsip- prinsip syariah yang lain. Bank syariah pula ialah sebuah wujud atas bank modern yang didasarkan atas hukum islam yang legal, dibesarkan atas era awal islam, memakai bermacam resiko selaku tata cara penting, serta meniadakan finansial bersumber atas kejelasan dan profit yang ditetapkan sebelumnya.⁵

2. Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kemampuan keuang bank syariah ialah sesuatu analisa yang dicoba buat memandang sepanjang mana penilaian kemampuan finansial atas satu rentang waktu khusus, dimana posisi finansial serta kemampuan kuangan atas waktu kemudian dipakai selaku perlengkapan ukur buat memperhitungkan kemampuan serta posisi finansial atas waktu mendatang.⁶ Evaluasi kemampuan finansial sesuatu bank bisa dicoba atas pendekatan perbandingan finansial atas semua informasi finansial yang dikabarkan. Kemampuan finansial perbankan syariah ialah sesuatu pendapatan atas sesuatu bank itu dalam mengatur pangkal energi yang terdapat

⁵ Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Atas Teori ke Praktik perbankan syariah di Indonesia*, 2008.

⁶ Edisah Putra and Lisa Liyanti, 'Analisis Kinerja Keuangan Atas Menggunakan Economic Value Added (Eva)', *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16.2 (2016), pp. 45–53.

didalamnya atas efisien serta efesien buat menggapai tujuan yang diinginkan.

3. *Maqashid Sharia Index*

Maqashid Al- Syariah bisa dimengerti selaku tujuan ataupun arti akhir dibalik semua hukum tuhan buat pemeluk orang. Atas tutur lain, *Maqashid Al- Syariah* merupakan arti ataupun arti yang jadi inti kerangka hukum.⁷ Buat pemasukan yang dikemukakan oleh Kholid serta Bachtiar, selaku seseorang mukmin dalam melaksanakan seluruh aktifitasnya seharusnya berdasarkan atas syariaat islam tercantum dalam kegiatan dibidang ekonomi.⁸ Atas begitu, terdapatnya *maqashid sharia* dalam perbankan syariah hendak jadi gantungan penting dalam tiap pengembangan operasioanal serta bahan-bahan yang terdapat dalam bank syariah. Seseorang ahli fiqih Al- Zhuhaila berkata kalau wawasan *Maqashid Shariah* ialah sesuatu perkara urgen buat mujtahid kala hendak menguasai nash serta *istinbath* hukum serta buat orang lain dalam bagan menegtahui rahasia- rahasia syariah. Ada

pula tujuan diturunkanya syariah buat Abu Zahrah terdapat 3, ialah: pembelajaran buat tiap orang (*Tahdzibul Fardh atau Eduqating Perseorangan*), melempangkan kesamarataan (*Iqamah Al- merupakan atau Establishing Justice*), serta masalah (*Public Interest*).

4. *Sharia Conformity*

Sharia Conformity merupakan salah satu tata cara evaluasi kemampuan finansial atas perbankan syariah. Bentuk *Shariah Conformity* yang dipakai bentuk riset evaluasi kemampuan finansial perbankan syariah yang sudah dicoba oleh kuppusamy, dkk.⁹ Atas pengukuran kemampuan finansial memakai *Sharia Conformity* mencampurkan 2 arah atas penanda profitabilitas yang dipakai dalam memperhitungkan kemampuan finansial konvensional atas arah *index* kesesuaian keatas sistem syariah buat memperhitungkan sosial- ekonomi peranan bank syariah. Oleh sebab itu, pengukuran kemampuan finansial memakai tata cara *Sharia Conformity* bisa dijadikan selaku

⁷ Asser Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqashid Syariah*, diterjemahkan atas *Maqashid Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hlm.32-33

⁸ Bactiar and Kholid, *Konsep Maqashid As Syariah Dalam Perbankan Syariah*, *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 7.2 (2022), pp.56-80, doi: 10.24256/alw.v7i2.3549.

⁹ Ikhwan Fakhruddin Hidayat, Reni Wijayanti, and Nur Imam Taufik, *'Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Periode 2021-2023'*, *Economics and Digital Business Review*, 5.2 (2024), pp. 472–87.

pengganti dalam melaksanakan pengukuran dalam kemampuan finansial perbankan syariah. *Shariah Conformity* ada 3 buatan elastis, ialah: Pemodalan Syariah (*Islamic Investment*), Pemasukan Syariah (*Islamic Income*), serta Buat Hasil (*Keuntungan Shariang*).

METODE PENELITIAN

Tata cara riset memakai riset deskriptif kuantitatif yang menarasikan mengenai ketercapaian kemampuan finansial atas tata cara *Maqashid Sharia Index* serta *Saharia Conformity* atas PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023. Populasi dalam riset ini merupakan informasi finansial Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023. Metode pengumpulan ilustrasi dalam riset ini memakai *Purposive Sampling* ialah atas informasi finansial Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023. Metode pengumpulan informasi dalam riset ini ialah atas informasi finansial Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023. Metode ketercapaian informasi yang dipakai merupakan analisa deskriptif kuantitatif atas memakai *Maqashid Sharia Index* serta *Sharia Conformity* buat memastikan tingkatan kesehatan bank yang digolongkan jadi tingkatan kesehatan Bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ketercapaian Kinerja Keuangan atas Metode *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023

Dalam tata cara ini, ada 3 tujuan perbandingan riset, ialah atas penanda perbandingan kemampuan finansial *Maqashid Sharia Index* ada *Tahdzib Al-Fard* (Ceria Orang), *Iqamah Al-Adl* (Melempangkan Kesamarataan), serta *Jalb Al-Maslahah* (Menghasilkan Keselamatan).

1. *Tahdzib Al-Fard* (Ceria Orang)

Dalam *Maqashid Sharia Index*, Penanda *Education* (*Tahdzib Al-Fard*) mempunyai 4 perbandingan buatan, ialah sumbangan pembelajaran (E1), riset (E2), penataran pembibitan (E3), serta pengumuman (E4).

2. *Iqamah Al-Adl* (Melempangkan Kesamarataan)

Dalam *Maqashid Sharia Index*, Penanda *Justice* (*Iqamah Al-Adl*) mempunyai 3 perbandingan buatan, ialah pengembalian yang seimbang (E5), Penyaluran fungsional (E6), serta produk leluasa bunga (E7).

3. *Jalb Al-Maslahah* (menghasilkan Keselamatan)

Dalam *Maqashid Sharia Index*, Penanda Masalah (*Jalb Al-Maslahah*) mempunyai 3 perbandingan buatan, ialah Profitabilitas (E8), pemasukan perorangan (E9), serta Pemodalan atas zona rill (E10).

Tabel 4.1

Ketercapaian Kinerja Keuangan atas Metode *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023

Bank	Tujuan	Rasio Kinerja	Jumlah	Rata-Rata	Indikator Kinerja	Jumlah	Rata-Rata
Bank Sumut KCPSy Panyabungan	Pendidikan Individu (Tahap Al-Fard)	R1. 0,0561%	0,0005673212	0,0001418303	E1. 0,000040392	0,000848982	0,0002122455
		R2. 0			E2. 0		
		R3. 0,367%			E3. 0,00029626		
		R4. 0,757%			E4. 0,00052233		
	Pengelolaan Keuangan (Tahap Al-Adl)	R5. 39,41%	1,14797389	0,3826579633	E5. 0,0483882	0,34641802	0,1154726733
		R6. 0			E6. 0		
		R7. 191,29%			E7. 0,29802982		
		R8. 329.618.589,037 %	3.313.688,637	1.104.562,879	E8. 286.768.172,46	286.768.172,46	95.589.390,82
	Kesejahteraan Umum (Jalb Al-Maslahah)	R9. 0,531%	4	1	E9. 0,000508167	605	
		R10. 0			E10. 0		

Sumber : Hasil Pengelohan Data (2023)

Bersumber atas Bagan 4.1 Analisa Kemampuan Finansial atas Tata cara *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 atas pengerjaan informasi bisa dikenal perbandingan awal atas tujuan awal ialah sumbangan pembelajaran (*Education Grand*) mendapatkan angka sebesar 0,0561%. Perbandingan yang kedua ialah riset (*Research*) tidak terdapat yang memberi tahu perbuatan anggaran buat

PER atas Informasi keuangannya. Perbandingan yang ketiga ialah penataran pembibitan mendapatkan angka sebesar 0,367%. Perbandingan yang keempat ialah Pengumuman (*publicity*) mendapatkan angka sebesar 0,757%. Pengumuman amat berarti buat dicoba buat perkembangan perbankan dalam mengalami kompetisi. Aktivitas pengumuman serta advertensi pula amat berarti dicoba tidak hanya buat mengiklankan produk yang ditawarkan oleh bank, atas terdapatnya pengumuman ini pula sanggup tingkatkan wawasan warga dalam bumi perbankan syariah.¹⁰ Jumlah totalitas perbandingan yang awal ialah 0,0005673212 serta jumlah atas umumnya perbandingan yang awal ialah 0,0001418303 atas jumlah atas umumnya ini pula amat kecil.

Bersumber atas bagan 4.1 Analisa Kemampuan Finansial atas Tata cara *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 angka Perbandingan kelima atas tujuan kedua ialah pengembalian yang seimbang (*Fair Returns*) mendapatkan angka sebesar 39,341% atas informasi keuangannya. Perbandingan yang keenam ialah guna penyaluran (*funksional distribution*).

¹⁰ Dinda Rusmayani Utami, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia

Atas Pendekatan RGEK', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10.2 (2020), pp. 123–40.

Angka guna penyaluran (*fungsional distribution*) bisa diamati atas membuat perbandingan pembiayaan atas skim buat hasil ialah *mudharabah* serta *musyarakah* dibanding atas pembiayaan atas skim lain. Atas bagan 4.1 Analisa Kemampuan Finansial atas Tata cara *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 bisa nampak yang mempunyai angka perbandingan kedua ini atas bank Sumut KCPSy Panyabungan mendapatkan angka sebesar 0. Perihal ini membuktikan Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang tidak memberi tahu perbuatan anggaran buat jumlah pemodalan. Perbandingan yang ketujuh ialah Pemasukan leluasa bunga dicoba atas memandang perbandingan pemasukan leluasa bunga dibanding atas keseluruhan pemasukan. Atas bagan 4.1 Analisa Kemampuan Finansial atas Tata cara *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 bisa diamati Bank Sumut KCPSy Panyabungan mendapatkan angka sebesar 191,29% atas informasi keuangannya. Perihal ini bisa membuktikan kalau semua Bank Sumut KCPSy Panyabungan pendapatannya bukan berawal atas hasil riba atau bunga.¹¹

Jumlah totalitas perbandingan yang kedua ialah 1,14797389 serta jumlah atas umumnya perbandingan yang kedua ialah 0,3826579633 atas jumlah umumnya ini pula cukup amat besar.

Bersumber atas bagan 4.1 Analisa Kemampuan Finansial atas Tata cara *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 angka Perbandingan yang kedelapan atas tujuan ketiga ialah perbandingan keuntungan (*keuntungan ratios*). Perbandingan ini melukiskan keahlian bank dalam mendapatkan keuntungan yang besar selaku suatu wujud atas *hifzul maal* (kontrol keatas harta) atas pengurusan yang maksimal serta bijak. Atas bagan diatas Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang mempunyai angka sebesar 329.618.589,037%. Perbandingan yang kesembilan ialah pemasukan perorangan (*perorangan income*), buat mengenali angka atas perbandingan ini bisa tampak atas perbandingan amal yang dikeluarkan oleh Bank Sumut KCPSy Panyabungan atas keuntungan bersih yang dipunyai oleh bank itu. Amal dihitung atas jumlah pendapatan karyawan Bank Sumut KCPSy Panyabungan dikalikan 2, 5% atas jumlah

¹¹ Ranny Juniarti dan Siti Jamilah, '*Maqashid Syariah Index (Studi Kasus Bank Mandiri Sariah Periode 2015-2017)*', *Taraadin* :

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 1.1 (2020), p. 43, doi:10.24853/trd.1.1.43-54.

pendapatan atas informasinya (Adiyudha&Amanda, 2019). Bersumber atas bagan di atas angka perbandingan yang kesembilan atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan mendapatkan angka sebesar 0,531% buat pembayaran amal atas keseluruhan keuntungan bersih. Terus menjadi besarnya anggaran amal yang dikeluarkan oleh Bank Sumut KCPSy Panyabungan hingga kedudukan Bank Sumut KCPSy Panyabungan terus menjadi besar dalam menciptakan keselamatan warga atas informasi. Perbandingan yang kesepuluh ialah pemodalan zona riil (*investment ratios in real sector*). Perbandingan ini terlihat atas keseluruhan pemodalan Bank Sumut KCPSy Panyabungan atas zona riil dibanding atas keseluruhan pemodalan yang dicoba oleh Bank Sumut KCPSy Panyabungan. Atas bagan di atas bisa dikenal Bank Sumut KCPSy Panyabungan tidak terdapat yang memberi tahu perbuatan anggaran buat pemodalan zona riil atas informasi keuangannya. Perihal ini bisa terjalin sebab Bank Sumut KCPSy Panyabungan cuma bisa melaksanakan aktivitas agregasi anggaran serta distribusi anggaran. Adiyudha&Amanda (2019)

menarangkan kalau Bank Syariah KCPSy Panyabungan menaruh dananya atas bank syariah lain dalam wujud pesanan bersumber atas akad wadi' ah ataupun pemodalan bersumber atas akad mudharabah serta ataupun akad lain yang tidak berlawanan atas prinsip syariah.¹² Jumlah totalitas perbandingan yang ketiga ialah 3.313.688,6374 serta jumlah atas umumnya perbandingan yang ketiga ialah 1.104.562,8791 atas jumlah atas umumnya yang menggapai ratusan persen. Atas umumnya ini pula amat besar dibanding tujuan yang awal serta yang kedua.

Bersumber atas bagan 4.1 Analisa Kemampuan Finansial atas Tata cara *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 membuktikan pengerjaan informasi bisa nampak penanda kemampuan Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang awal atas tujuan awal (*Tahzib al- fard*) ialah ceria orang. Bank Sumut KCPSy Panyabungan penanda yang awal ialah penanda kemampuan sumbangan pembelajaran (*Education Grand*) mendapatkan angka sebesar 0,000040392. Sebaliknya penanda yang kedua ialah penanda kemampuan riset (*Research*) sebab belum diterapkannya

¹² Adil Ridlo Fadillah, Nisa Noor Wahid, Irman Firmansyah, 'Analisis Kinerja Bank Syariah

Atas *Maqashid Syariah Index (Msi) Dan Profitabilitas*', 13 (2018), pp. 1–9.

PER hingga tidak terdapat Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang melaporkannya, alhasil penanda kemampuan berharga sebesar 0 atas Informasi keuangannya. Atas penanda yang ketiga ialah penanda kemampuan penataran pembibitan mendapatkan angka sebesar 0,0008626. Berikutnya penanda yang keempat ialah penanda kemampuan pengumuman yang mendapatkan angka sebesar 0,00052233 yang manan Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang menuangkan dananya buat donasikan bayaran advertensi produknya. Bayaran pengumuman ini amat berarti buat Bank Sumut KCPSy Panyabungan buat dicoba buat perkembangan Bank Sumut KCPSy Panyabungan dalam mengalami kompetisi. Aktivitas bayaran pengumuman serta advertensi pula amat berarti dicoba tidak hanya buat mengiklankan produk yang ditawarkan oleh bank, atas terdapatnya pengumuman ini pula sanggup tingkatkan pengetahuan warga dalam bumi perbankan syariah.¹³ Jumlah totalitas penanda kemampuan yang awal ialah 0,000848982 serta jumlah atas umumnya penanda kemampuan yang awal ialah

0,0002122455. Atas angka atas umumnya penanda kemampuan ini amat kecil ataupun sedang amat sedikit.

Bersumber atas bagan 4.1 Analisa Kemampuan Finansial atas Tata cara *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 bisa diamati pengerjaan informasi bisa nampak penanda kemampuan Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang kelima atas tujuan kedua ialah menegakan kesamarataan (*Iqamah Al- Adl*). Penanda kemampuan yang kelima ialah pengembalian yang seimbang (*Fair Returns*) mendapatkan angka sebesar 0,0483882. Penanda kemampuan keenam atas tujuan kedua ialah guna penyaluran (*fungsiional distribution*), sebab belum diterapkannya PER hingga tidak terdapat Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang melaporkannya, alhasil penanda kemampuan yang berharga 0. Penanda kemampuan ketujuh atas tujuan kedua ialah pemasukan leluasa bunga. Atas bagan Bank Sumut KCPSy Panyabungan mendapatkan angka sebesar 0,29802982.¹⁴ Jumlah totalitas penanda kemampuan yang kedua ialah 0,34641802 serta jumlah atas

¹³ Dinda Rusmayani Utami, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Atas Pendekatan RGEC', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10.2 (2020), pp. 123–40.

¹⁴ Dinda Rusmayani Utami, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Atas Pendekatan RGEC', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10.2 (2020), pp. 123–40.

umumnya penanda kemampuan yang kedua ialah 0,1154726733. Atas angka atas umumnya penanda kemampuan ini nilainya pula sedang terkategori kecil, walaupun lebih besar atas pandangan pembelajaran orang.

Bersumber atas bagan 4.1 Analisa Kemampuan Finansial atas Tata cara *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 bisa diamati pengerjaan informasi bisa nampak penanda kemampuan Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang kedelapan atas tujuan ketiga ialah menghasilkan keselamatan (*Jalb Al- Maslahah*). Penanda kemampuan yang kedelapan ialah perbandingan keuntungan (*keuntungan ratio*) ialah Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang mempunyai profitabilitas atas rentang waktu 2023 yang mendapatkan angka sebesar 286.768.172, 46. Penanda kemampuan kesembilan atas tujuan ketiga ialah pemasukan perorangan Akuisisi angka pemasukan perorangan (*perorangan income*) yang diukur atas distribusi anggaran amal atas rentang waktu 2023 Bank Sumut KCPSy Panyabunga mendapatkan angka sebesar 0,000508167.

Penanda kemampuan kesepuluh atas tujuan ketiga ialah pemodalan zona riil (*investment ratios in real sector*) ataupun distribusi pembiayaan atas zona riil. Atas bagan 4.1 Analisa Kemampuan Finansial atas Tata cara *Maqashid Sharia Index* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 bisa dikenal Bank Sumut KCPSy Panyabungan sebab belum diterapkannya PER hingga tidak terdapat Bank Sumut KCPSy Panyabungan yang melaporkannya, al-hasil penanda kemampuan yang awal berharga 0 atas Informasi keuangannya.¹⁵

Jumlah totalitas penanda kemampuan yang ketiga ialah 286.768.172, 4605 serta jumlah atas umumnya penanda kemampuan yang ketiga ialah 95.589.390,82. Atas angka atas umumnya penanda kemampuan ini nilainya jauh lebih besar dibanding 2 tujuan penanda kemampuan sebelumnya.

B. Ketercapaian Kinerja Keuangan atas Metode *Sharia Conformity* Atas Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023

¹⁵ Wahid, Nisa Noor and Adil Ridlo Fadillah, 'Analisis Kinerja Bank Syariah Atas *Maqashid Syariah Index (Msi)* Dan Profitabilitas, *jurnal Akuntansi* (2019)

Dalam tata cara ini, ada 3 buatan perbandingan riset, ialah atas penanda kesesuaian syariah tedapat pemodalan syariah, pemasukan syariah, serta buat hasil.

1. Pemodalan Syariah (*Islamic Investment*)

Pemodalan Syariah ialah wujud pemodalan yang berdasarkan atas prinsip- prinsip syariah, yang bermaksud buat membenarkan bahawa pemodalan dicoba atas metode yang cocok atas prinsip syariah, menjauhi riba (bunga), aplikasi pemikiran kelewatan, dan bidang usaha yang tidak cocok atas prinsip syariah.

Pemodalan dalam peninggalan yang cocok ialah memasukkan duit kedalam satu ataupun lebih peninggalan yang tidak mengaitkan riba, gharar, ataupun maysir. Pemodalan syariah ialah penanda yang membuktikan presentase atas pemodalan yang dicoba bank atas produk halal.

2. Pemasukan Syariah (*Islamic Income*)

Pemasukan syariah ialah pemasukan buat hasil yang didapat bank atas pembiayaan yang dikeluarkan ataupun disalurkan bank syariah yang

diharapkan bisa mendapatkan hasil. dalam informasi finansial bank syariah ada akun serta non- halal ataupun pemasukan non- halal yang berawal atas pangkal anggaran kebajikan.

3. Buat Hasil (*Keuntungan Shariang*)

Perbandingan buat hasil ialah menyamakan aktivitas mudharabah serta musyarakah atas keseluruhan pembiayaan yang dicoba. Buat hasil ataupun return pula ialah buatan atas sebuatan resiko yang dialami oleh bank. Efek limbal hasil ini merupakan resiko efek industri tingkatan balasan hasil yang dibayarkan bank atas pelanggan, sebab terjalin pergantian tingkatan balasan buat hasil yang diperoleh bank atas distribusi anggaran, hingga perihal itu bisa memefeki sikap pelanggan anggaran pihak ketiga bank.

Tabel 4.2

**Ketercapaian Kinerja Keuangan Bank
Sumut KCPSy Panyabungan Atas
Metode Sharia Conformity Tahun 2023**

<u>Nama Bank</u>	<u>Investasi Syariah</u>	<u>Pendapatan Syariah</u>	<u>Buat Hasil</u>
Bank Sumut KCPSy Panyabungan	100%	50%	3,791%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Atas Bagan 4.2 bisa diketahui perbandingan atas analisa Kemampuan Finansial Bank Sumut KCPSy Panyabungan Atas Tata cara *Sharia Conformity* Tahun 2023 angka perbandingan yang awal ialah perbandingan Pemodalan Syariah. Bank Sumut KCPSy Panyabungan mencatatkan perbandingan pemodalan syariah sebesar 100%. Bank Sumut KCPSy Panyabungan melaporkan kalau semua pemodalan yang dicoba oleh bank itu sudah cocok atas prinsip- prinsip syariah. Sebab pemodalan syariah ini membuktikan penanda positif atas komitmen penuh keatas prinsip syariah dalam penempatan anggaran.

Atas Bagan 4.2 bisa diketahui perbandingan atas analisa Kemampuan Finansial Bank Sumut KCPSy Panyabungan Atas Tata cara *Sharia Conformity* Tahun 2023 angka perbandingan yang kedua ialah perbandingan Pemasukan Syariah. Perbandingan pemasukan syariah Bank Sumut KCPSy Panyabungan merupakan 50%. Bank Sumut KCPSy Panyabungan melaporkan kalau setengah atas pemasukan bank berawal atas aktivitas ataupun produk yang cocok atas prinsip syariah Atas begitu

butuh dievaluasi lanjut setengah atas pemasukan bank berawal atas aktivitas ataupun produk yang cocok atas prinsip syariah. Sebab Nilai ini butuh dievaluasi lebih lanjut. Pemasukan syariah wajib mendekati ataupun menggapai 100%. Analisa butuh dicoba buat mengenali pemicu pemasukan syariah cuma 50%. Jadi beberapa pembiayaan ataupun pemodalan sedang belum seluruhnya prinsip syariah.

Atas Bagan 4.2 bisa diketahui perbandingan atas analisa Kemampuan Finansial Bank Sumut KCPSy Panyabungan Atas Tata cara *Sharia Conformity* Tahun 2023 angka perbandingan yang ketiga ialah perbandingan Buat Hasil: Bank Sumut KCPSy Panyabungan mendapatkan perbandingan buat hasil sebesar 3,791%. Bank Sumut KCPSy Panyabungan melaporkan kalau nisbah *profit* yang dibuatkan atas pelanggan ataupun pihak terpaut atas hasil pemodalan ataupun pemasukan syariah.¹⁶

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengukuran kemampuan finansial Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 dalam memakai

¹⁶ Dini Lestary Sabirin, 'Optimalisasi Kinerja Bank Umum Syariah: Shariah Conformity And Profitability, Islamic Corporate Governance

Di Indonesia Dan Malaysia', 12.2 (2024), pp. 1–16.

tata cara *Maqashid Sharia Index* nilainya Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 belum memenuhi standarisasi atas Bank Syariah paling utama atas 3 pandangan itu. Serta pula hasil pengukuran kemampuan finansial Bank Sumut KCPSy Panyabungan dalam memakai tata cara *Sharia Conformity* nilainya Bank Sumut KCPSy Panyabungan Tahun 2023 membuktikan kalau angka kesesuaian syariah yang lumayan dibanding atas profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Soemitra. (2009). Bank serta Badan Finansial Syariah, (Jakarta: Emas)
- Antonio, Muhammad Syafii. (2008). Bank Syariah: Atas Filosofi ke Aplikasi perbankan syariah di Indonesia
- Asser Auda. (2008). Membumikan Hukum Islam Lewat Maqashid Syariah, diterjemahkan atas Maqashid Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach, (Bandung: PT Libra Pustaka)
- Bactiar and Kholid. (2022). Rancangan Maqashid As Syariah Dalam Perbankan Syariah', *Al- Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 7. 2, pp. 56- 80, kekasih: 10. 24256 atau alw. v7i2. 3549.
- Dinda Rusmayani Utami. (2020). 'Analisa Kemampuan Finansial Bank Biasa Syariah Di Indonesia Atas Pendekatan RGEC', *Harian Ekonomi Syariah*, 10. 2, pp. 123–40.
- Edisah Putra and Lisa Liyanti. (2016). Analisa Kemampuan Finansial Atas Memakai Economic Value Added (Eva)', *Harian Studi Akuntansi&Bisnis*, 16. 2, pp. 45–53.
- Jhon Fernos. (2017). Analisa Perbandingan Profitabilitas Buat Mengukur Kemampuan (Riset Permasalahan Atas PT. Bank Pembangunan Wilayah Provinsi Sumatera Barat),” *Harian Pundi*, 1. 2, 107–18<https: atau atau kekasih. org atau 10. 31575 atau jp. v1i2. 25.
- Nur Faizah and Riana Alvita R. (2021). Evaluasi Kemampuan Bank Syariah Memakai Pendekatan Maqashid Syariah Indikator Rentang waktu Tahun 2018- 2020', *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 1. 2, pp. 115–31, kekasih: 10. 54045 atau mutanaqishah. v1i2. 179.
- Ranny Juniarti serta Siti Jamilah. (2020). Maqashid Syariah Index (Riset Permasalahan Bank Mandiri Sariah Rentang waktu 2015- 2017)',

- Taraadin: Harian Ekonomi Serta Bidang usaha Islam, 1. 1, p. 43, kekasih: 10. 24853 atau trd. 1. 1. 43-54.
- Satu, Nisa Noor and Seimbang Ridlo Fadillah. (2019). Analisa Kemampuan Bank Syariah Atas Maqashid Syariah Index (Msi) Serta Profitabilitas, harian Akuntansi,<http: atau atau harian. unsil. ac. id atau index. php atau jak ISSN: 1907- 9958
- Zenubia Maulida Fitria serta Sulhani. Oktober (2021). ‘ Shariah Conformity Serta Profitability: Apakah Ethical Identity Memefeki Di Bank Syariah?’, Harian Akuntansi Serta Finansial Islam, 9. 2, pp. 113–29<https: atau atau journal. sebi. ac. id atau index. php atau jaki atau article atau view atau 236
- .Seimbang Ridlo Fadillah, Nisa Noor Satu, Irman Firmansyah. (2018). Analisa Kemampuan Bank Syariah Atas Maqashid Syariah Index (Msi) Serta Profitabilitas’, 13 (2018), pp. 1–9.
- Dini Lestary Sabirin. (2024). Optimalisasi Kemampuan Bank Biasa Syariah: Shariah Conformity And Profitability, Islamic Corporate Governance Di Indonesia Serta Malaysia’, 12. 2, pp. 1–16.
- Kawan Fakhrudin Hidayat, Reni Wijayanti, and Nur Pemimpin Taufik. (2024). Analisa Kemampuan Finansial PT Bank Syariah Indonesia Tbk Memakai Tata cara Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Rentang waktu 2021- 2023’, Economics and Digital Business Review, 5. 2, pp. 472–87.
- Nurul Lifa Apriliya and Maslichah. (2019). Analisa Kemampuan Perbankan Syariah Atas Pendekatan Maqashid Index Serta Sharia Conformity and Profitability (Scnp)’, E- Jra, 08. 03, pp. 1–10.